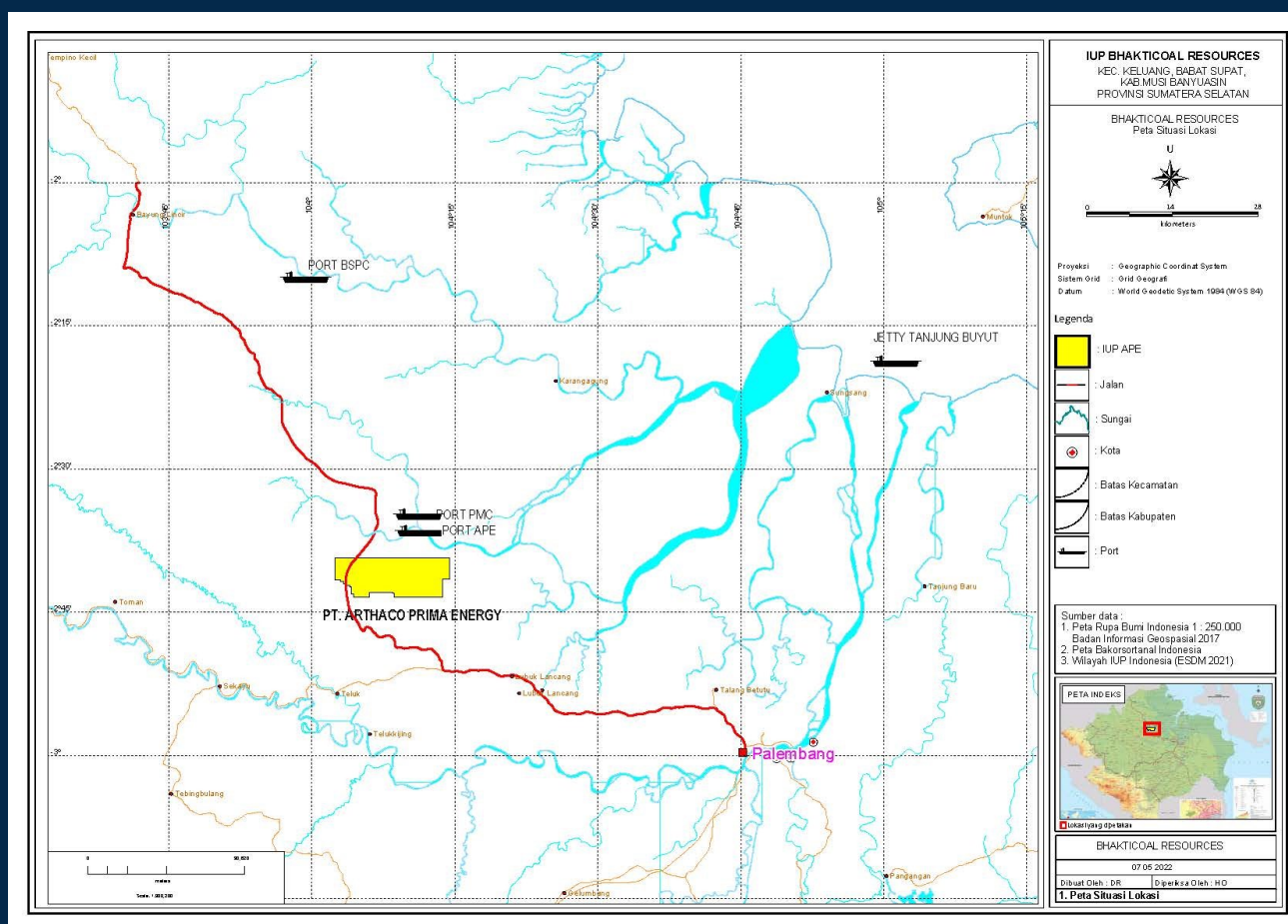


Cadangan Terbukti IATA Meningkatkan 20,58 Juta MT

Jakarta, 9 Mei 2022 – Laporan Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMi) atas salah satu Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang baru saja diakuisisi oleh PT MNC Energy Investments Tbk (IATA), PT Arthaco Prima Energy (APE) menemukan cadangan 20,58 juta MT dengan GAR 3.250 kg/kcal pada pengeboran Tahap 1 di lahan seluas 380 Ha, dari total area cadangan saat ini 2.059 Ha. Sumber daya batubara Tahap 1 mencapai 138,85 juta MT.



Menggunakan harga batubara HBA rata-rata dari tahun 2000 sampai dengan April 2022, kegiatan penambangan APE akan menghasilkan Net Present Value (NPV) sebesar USD 56,6 juta, dengan Internal Rate of Return (IRR) sebesar 56,5%, Break Even Point (BEP) sebesar 5,2 juta MT dan Payback Period pada 1,87 tahun.

Tentunya jika harga batubara bertahan seperti sekarang, NPV diatas akan meningkat hingga lebih dari dua kali lipat.

Temuan cadangan dan sumber daya masih akan terus

bertambah karena pengeboran Tahap 1 yang dilakukan hanya kurang dari 20% area IUP APE yang dapat ditambang. Pengeboran Tahap 2 dan Tahap 3 rencananya akan selesai pada kuartal ini.

APE telah memiliki IUP Operasi Produksi dengan luas 15.000 Ha di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Lokasi tambang APE hanya 12,5 km dari sungai dan sekitar 108 km ke area transshipment di pelabuhan Tanjung Buyut. APE direncanakan memulai produksi pada Q4 2022.

Tabel Cadangan dan Sumber Daya

IUP	Area (ha)	GAR (kcal/kg)	Resources (MT)				Reserves (MT)		2022 Production Target
			Measured	Indicated	Inferred	Total	KCMI	Internal Assessment	
Based on Indonesian Joint Committee for Mineral Reserves (KCMI)									
BSPC-N	4,708	3,200 - 3,300	74,500,000	29,500,000	26,700,000	130,700,000	83,275,520		1,800,000
PMC	2,947	3,000 - 3,600	60,400,000	12,900,000	3,600,000	76,900,000	54,822,642		4,500,000
APE*	15,000	3,250	10,350,000	47,700,000	80,800,000	138,850,000	20,580,000		1,000,000
Subtotal	22,655		145,250,000	90,100,000	111,100,000	346,450,000	158,678,162		7,300,000
Based on Internal Assessment									
IBPE	15,000	3,100 - 3,500	211,105,054	187,648,937	161,540,293	560,294,284		7,104,000	500,000
BSPC-S	2,158	2,600 - 3,800	15,777,000	6,581,000	2,028,000	24,386,000		9,831,388	
PUMCO	1,526	3,000 - 3,500	9,632,701	756,100		10,388,801		2,876,576	
PE	4,424		295,417	871,883	1,496,160	2,663,460			
TPS	6,015		62,591	1,520,220	3,443,479	5,026,290			
SEP	8,596		38,906	296,312	607,672	942,890			
EIBP	13,630								
Subtotal	51,349		236,911,669	197,674,452	169,115,604	603,701,725		19,811,964	500,000
Total	74,004		382,161,669	287,774,452	280,215,604	950,151,725	158,678,162	19,811,964	7,800,000

*Temuan pengeboran Tahap 1

Dengan tambahan laporan KCMI ini, cadangan batubara terbukti dari 9 IUP yang dimiliki oleh IATA naik menjadi 158,68 juta dari sebelumnya 138,1 juta MT.

Angka tersebut belum memperhitungkan tambahan cadangan dari IUP APE yang lebih dari 80% lahannya belum dilakukan pengeboran, dan dari IUP PT Indonesia Batu Prima Energi (IBPE), PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal – South (BSPC-S), PT Putra Mandiri Coal (PUMCO), PT Primaraya Energi (PE), PT Titan Prawira Sriwijaya (TPS), PT Sriwijaya Energi Persada (SEP), serta PT Energi Inti Bara Pratama (EIBP) yang sama sekali belum dilakukan pengeboran.

Kegiatan pengeboran akan terus dilanjutkan dan cadangan akan terus bertambah jika hasil eksplorasi menunjukkan temuan batubara. Manajemen memperkirakan cadangan batubara untuk semua IUP mencapai minimal 600 juta MT.



Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Natasha Yunita – Head of Investor Relations
natasha.yunita@mncgroup.com
office.iata@mncgroup.com

PT MNC Energy Investments Tbk
MNC Tower, 22/F Floor, MNC Center
Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Menteng
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Phone: +62-21 391 2935
www.indonesia-air.com

DISCLAIMER

Dengan menerima Siaran Pers ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Siaran Pers ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari informasi yang terdapat disini. Siaran Pers ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional Perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Siaran Pers ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik Perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Siaran Pers ini.

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam Siaran Pers ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari Perusahaan dan direturnya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.

Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun.